

**LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)**



IDENTITAS PRODI

Jenjang	S1
Tahun	2022
Program Studi	Pendidikan IPS
Fakultas	FISH

AUDITOR

Tanggal Pengisian	20 Desember 2022
Auditor	Mario Erick Wantah, S.Psi., M.Pd

**LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN
PENJAMINAN MUTU (LP3M)
UNIVERSITAS NEGERI MANADO**

LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

I. Pendahuluan

Audit mutu Internal (AMI) merupakan suatu proses yang dilakukan dalam rangka implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal oleh suatu perguruan tinggi. Pelaksanaan AMI di Universitas Negeri Manado diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran Dan Penjaminan Mutu (LP3M), mencakup standar-standar sebagai berikut (1) Standar Isi, (2) Standar Proses, (3) Standar Kompetensi Lulusan (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Penilaian, (8) Standar Pembiayaan, (9) Standar Penelitian, dan (10) Standar Pengabdian kepada Masyarakat. AMI ini dilaksanakan sebagai salah satu siklus PPEPP yaitu Proses Evaluasi Ketercapaian Standar yang telah ditetapkan oleh SNPT maupun standar yang telah ditetapkan oleh Unima.

II. Tujuan Pelaksanaan AMI

Tujuan Pelaksanaan AMI adalah sebagai berikut :

1. Memastikan Implementasi SPMI memenuhi Standar /Regulasi
2. Menganalisis Hasil AMI
3. Mengevaluasi Hasil analisis Ami
4. Menyiapkan laporan sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya
5. Membantu institusi/program studi dalam mempersiapkan diri dalam rangka audit eksternal atau akreditasi baik oleh BAN PT, LAM maupun akreditasi Internasional.

III. Profil Program Studi

1	Identitas	PS. Pendidikan IPS
	Alamat	Kampus Unima Kec. Tondano Selatan
	Telepon/HP	
	Email	pendips@unima.ac.id
	Website	
	SK Akreditasi PT	6799/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2020
	Tanggal SK Akreditasi/ Peringkat	27 Oktober 2020 B
2	Gambaran Program Studi Visi “Pada Tahun 2028 Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Menghasilkan Lulusan Berkarakter, Memenuhi Standar Kompetensi, Memiliki Keunggulan Kompetitif dalam Bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial” Misi 1. Mewujudkan pendidikan IPS yang berkualitas berlandaskan etika dan moral serta menyelenggarakan proses pembelajaran yang sistematis untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter dan memenuhi standar kompetensi 2. Mewujudkan penelitian yang berguna untuk pendalaman dan	

pengembangan ilmu-ilmu sosial khususnya dibidang pendidikan IPS

3. Mewujudkan pengabdian pada masyarakat untuk menumbuhkembangkan kepekaan dan tanggung jawab sosial yang dilandasi oleh bidang keilmuan IPS

4. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangan keilmuan dan profesionalisme lulusan.

Sumber daya Manusia

1. Jumlah Dosen : 10 orang

No.	Profil Dosen	Jumlah
1.	Guru Besar	1
2.	S3	2
3.	S2	6

2. Jumlah Tenaga Kependidikan : 1

3. Jumlah Laboran : 1

Mahasiswa

Profil mahasiswa 2022/2023 digambarkan sebagai berikut

No	Status	Jumlah
1	Mahasiswa Aktif	60
2	Lulusan	9

IV. PELAKSANAAN AMI

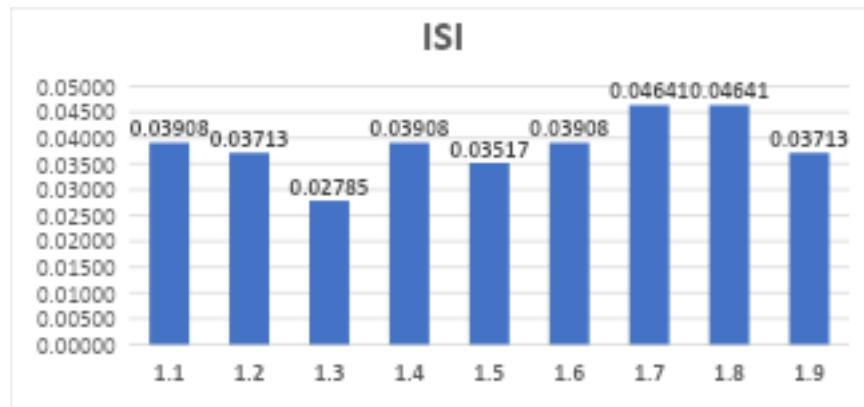
Proses AMI ● Pelaksanaan AMI: Pada Program Studi S1 Pendidikan IPS Universitas Negeri Manado. ● Pelaksana AMI oleh Auditor: Mario Erick Wantah, S.Psi., M.Pd. ● Melibatkan Pimpinan Program Studi S1 Pendidikan IPS dan Gugus Penjaminan Mutu Program Studi S1 Pendidikan IPS. ● Jadwal kegiatan AMI: Selasa-Rabu, 16-19 Desember 2022

V. Hasil AMI

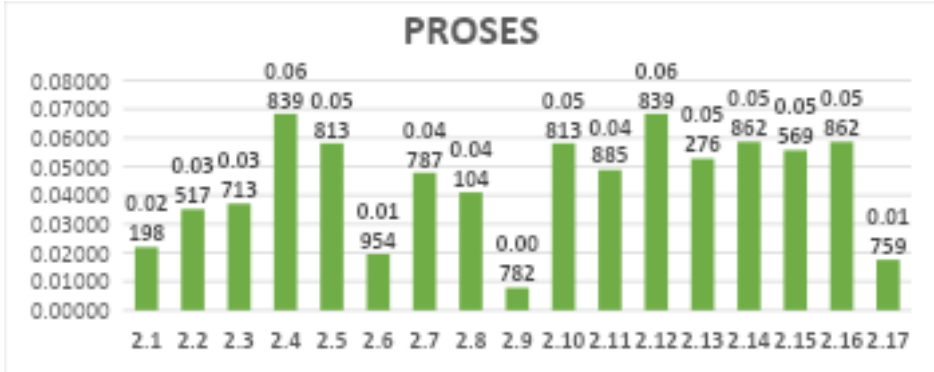
V.1. Masing-Masing Standar

I**Keterpenuhan Standar Isi**

Keterpenuhan Standar Isi dan komponen-komponennya digambarkan dalam grafik berikut ini.



- 1) Komponen kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum memperoleh skor 4.
- 2) Komponen keterlibatan stake-holders (dosen, alumni, mahasiswa, dan pengguna) dalam penyusunan kurikulum memperoleh skor 4.
- 3) Komponen kejelasan pedoman serta dokumen implementasi monitoring dan keberkalaan evaluasi pengembangan kurikulum memperoleh skor 3.
- 4) Komponen kandungan substansi keilmuan dalam rumusan visi dan misi memperoleh skor 5.
- 5) Komponen kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi memperoleh skor 4.
- 6) Komponen kesesuaian kurikulum dengan perkembangan IPTEKS Bidang Pendidikan dan kebutuhan masyarakat memperoleh skor 4.
- 7) Komponen relevansi substansi matakuliah yang berkaitan dengan

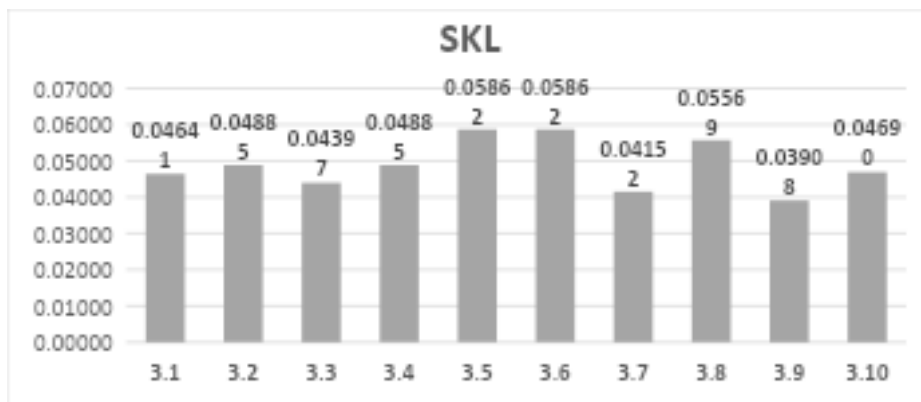
	kompetensi profesional dengan standar isi matakuliah memperoleh skor 5. 8) Komponen relevansi substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dengan standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, dan standar penilaian memperoleh skor 5. 9) Komponen beban Satuan Kredit Semester (SKS) Program Sarjana (S-1) memperoleh skor 4.																																																						
II	Keterpenuhan Standar Proses Keterpenuhan Standar Proses dan komponen-komponennya digambarkan dalam grafik berikut ini. PROSES <table><thead><tr><th>Component</th><th>Score (Y-axis)</th><th>Value (Label)</th></tr></thead><tbody><tr><td>2.1</td><td>0.02000</td><td>198</td></tr><tr><td>2.2</td><td>0.03000</td><td>517</td></tr><tr><td>2.3</td><td>0.03000</td><td>713</td></tr><tr><td>2.4</td><td>0.06000</td><td>839</td></tr><tr><td>2.5</td><td>0.05000</td><td>813</td></tr><tr><td>2.6</td><td>0.01000</td><td>954</td></tr><tr><td>2.7</td><td>0.04000</td><td>787</td></tr><tr><td>2.8</td><td>0.04000</td><td>104</td></tr><tr><td>2.9</td><td>0.00000</td><td>782</td></tr><tr><td>2.10</td><td>0.05000</td><td>813</td></tr><tr><td>2.11</td><td>0.04000</td><td>885</td></tr><tr><td>2.12</td><td>0.06000</td><td>839</td></tr><tr><td>2.13</td><td>0.05000</td><td>276</td></tr><tr><td>2.14</td><td>0.05000</td><td>862</td></tr><tr><td>2.15</td><td>0.05000</td><td>569</td></tr><tr><td>2.16</td><td>0.05000</td><td>862</td></tr><tr><td>2.17</td><td>0.01000</td><td>759</td></tr></tbody></table> 1) Komponen keberadaan dan fungsi unit pengkajian dan pengembangan mutu pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi memperoleh skor 3. 2) Komponen kejelasan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) pengendalian mutu pembelajaran yang diterapkan institusi termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya memperoleh skor 4. 3) Komponen kejelasan pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi unit di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran memperoleh skor 4. 4) Komponen kebijakan tentang Rencana Pembelajaran Perkuliahan (RPS) memperoleh skor 7. 5) Komponen persentase penerapan metode pembelajaran yang mempergunakan pendekatan student-centered learning dari seluruh program studi memperoleh skor 7. 6) Komponen peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu dari luar perguruan tinggi sendiri untuk peningkatan mutu pembelajaran memperoleh skor 2. 7) Komponen pengenalan awal pembelajaran di sekolah memperoleh skor 7. 8) Komponen simulasi mengajar memperoleh skor 6. 9) Komponen intensitas praktek PPL memperoleh skor 1. 10) Komponen pelaksanaan perkuliahan teori untuk	Component	Score (Y-axis)	Value (Label)	2.1	0.02000	198	2.2	0.03000	517	2.3	0.03000	713	2.4	0.06000	839	2.5	0.05000	813	2.6	0.01000	954	2.7	0.04000	787	2.8	0.04000	104	2.9	0.00000	782	2.10	0.05000	813	2.11	0.04000	885	2.12	0.06000	839	2.13	0.05000	276	2.14	0.05000	862	2.15	0.05000	569	2.16	0.05000	862	2.17	0.01000	759
Component	Score (Y-axis)	Value (Label)																																																					
2.1	0.02000	198																																																					
2.2	0.03000	517																																																					
2.3	0.03000	713																																																					
2.4	0.06000	839																																																					
2.5	0.05000	813																																																					
2.6	0.01000	954																																																					
2.7	0.04000	787																																																					
2.8	0.04000	104																																																					
2.9	0.00000	782																																																					
2.10	0.05000	813																																																					
2.11	0.04000	885																																																					
2.12	0.06000	839																																																					
2.13	0.05000	276																																																					
2.14	0.05000	862																																																					
2.15	0.05000	569																																																					
2.16	0.05000	862																																																					
2.17	0.01000	759																																																					

	mengembangkan kompetensi professional memperoleh skor 7. 11) Komponen pelaksanaan perkuliahan untuk mata kuliah yang memerlukan praktikum memperoleh skor 5. 12) Komponen pemanfaatan ICT dalam pembelajaran memperoleh skor 7. 13) Komponen review sejawat terhadap setiap materi dan proses perkuliahan memperoleh skor 6. 14) Komponen penggunaan perangkat pembelajaran memperoleh skor 6. 15) Komponen kejelasan dokumen kebijakan formal tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, mimbar akademik, dan konsistensi pelaksanaannya memperoleh skor 6. 16) Komponen kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal memperoleh skor 6. 17) Komponen upaya Program Studi mengembangkan kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya memperoleh skor 2.
--	---

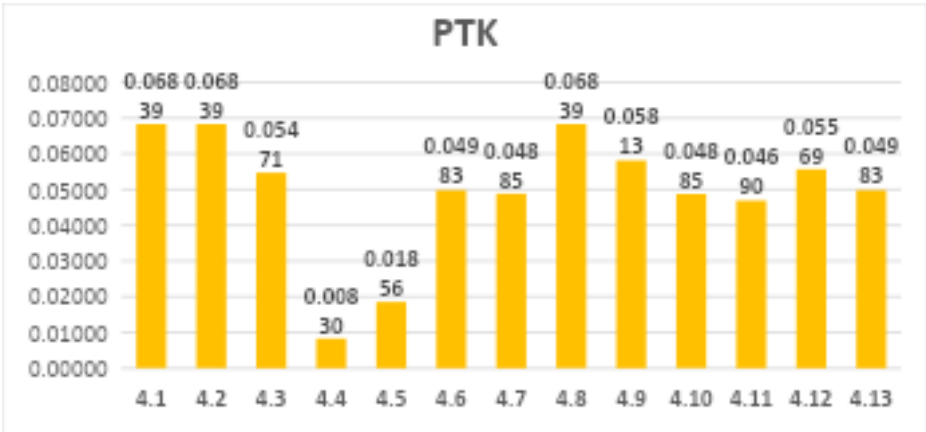
II I

Keterpenuhan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Keterpenuhan Standar Kompetensi Lulusan dan komponen-komponennya digambarkan dalam grafik berikut ini.



- 1) Komponen pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan SKL pedagogik memperoleh skor 5.
- 2) Komponen pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan SKL profesional memperoleh skor 5.
- 3) Komponen Standar Kompetensi Lulusan Mata Kuliah (SKL MK) memperoleh skor 5.
- 4) Komponen SKL kelompok mata kuliah memperoleh skor 5.
- 5) Komponen Standar Kompetensi Lulusan Program Studi (SKL PS) memperoleh skor 6.
- 6) Komponen penyesuaian SKL dengan perkembangan IPTEKS memperoleh skor 6.
- 7) Komponen Program studi memantau kompetensi pedagogik lulusan (*tracer study*) dalam hal kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik serta tindak lanjutnya

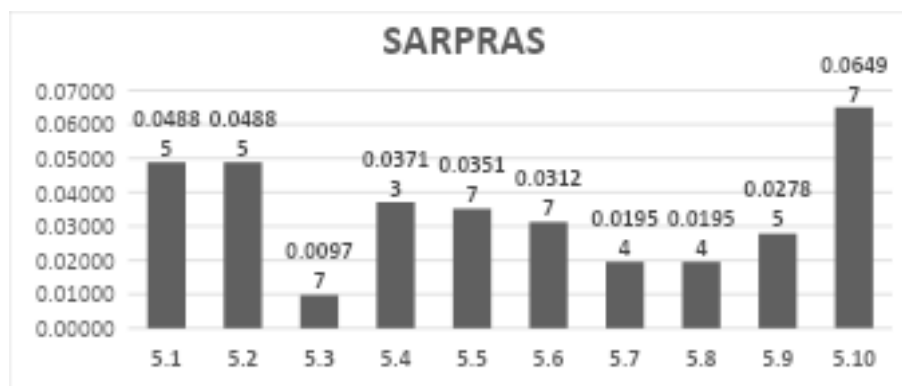
	memperoleh skor 5. 8) Komponen Program studi melakukan tindak lanjut hasil pemantauan kompetensi pedagogik lulusan (tracer study) untuk memperbaiki kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik serta tindak lanjutnya memperoleh skor 6. 9) Komponen Program Studi Memantau Kompetensi Profesional Lulusan (Tracer Study) dalam Hal Kemampuan Penguasaan Materi Pembelajaran secara Luas dan Mendalam serta Kemampuan Melaksanakan Praktikum di Laboratorium/ Bengkel/Studio memperoleh skor 5. 10) Komponen Program Studi Melakukan Tindak Lanjut Hasil Pemantauan Kompetensi Profesional Lulusan (Tracer Study) untuk Memperbaiki Kemampuan Kemampuan Penguasaan Materi Pembelajaran Secara Luas dan Mendalam serta Kemampuan Melaksanakan Praktikum di Laboratorium/ Bengkel/Studio memperoleh skor 6.																																										
IV	Keterpenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) Keterpenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan komponen- komponennya digambarkan dalam grafik berikut ini PTK <table><thead><tr><th>Kategori</th><th>Nilai</th><th>Jumlah</th></tr></thead><tbody><tr><td>4.1</td><td>0.068</td><td>39</td></tr><tr><td>4.2</td><td>0.068</td><td>39</td></tr><tr><td>4.3</td><td>0.054</td><td>71</td></tr><tr><td>4.4</td><td>0.008</td><td>30</td></tr><tr><td>4.5</td><td>0.018</td><td>56</td></tr><tr><td>4.6</td><td>0.049</td><td>83</td></tr><tr><td>4.7</td><td>0.048</td><td>85</td></tr><tr><td>4.8</td><td>0.068</td><td>39</td></tr><tr><td>4.9</td><td>0.058</td><td>13</td></tr><tr><td>4.10</td><td>0.048</td><td>85</td></tr><tr><td>4.11</td><td>0.046</td><td>90</td></tr><tr><td>4.12</td><td>0.055</td><td>69</td></tr><tr><td>4.13</td><td>0.049</td><td>83</td></tr></tbody></table> 1) Komponen kualifikasi dosen (untuk program studi S1/sarjana) memperoleh skor 7. 2) Komponen kualifikasi dosen (untuk program studi S2/magister) memperoleh skor 7. 3) Komponen pengalaman Dosen Mengajar di PT memperoleh skor 7. 4) Komponen jumlah dosen dalam Jabatan fungsional memperoleh skor 1. 5) Komponen jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik memperoleh skor 2. 6) Komponen jumlah dosen yang memiliki linieritas pendidikan memperoleh skor 6. 7) Komponen kesesuaian Dosen pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian memperoleh skor 5. 8) Komponen keikutsertaan Dosen dalam Forum Ilmiah Kependidikan memperoleh skor 7.	Kategori	Nilai	Jumlah	4.1	0.068	39	4.2	0.068	39	4.3	0.054	71	4.4	0.008	30	4.5	0.018	56	4.6	0.049	83	4.7	0.048	85	4.8	0.068	39	4.9	0.058	13	4.10	0.048	85	4.11	0.046	90	4.12	0.055	69	4.13	0.049	83
Kategori	Nilai	Jumlah																																									
4.1	0.068	39																																									
4.2	0.068	39																																									
4.3	0.054	71																																									
4.4	0.008	30																																									
4.5	0.018	56																																									
4.6	0.049	83																																									
4.7	0.048	85																																									
4.8	0.068	39																																									
4.9	0.058	13																																									
4.10	0.048	85																																									
4.11	0.046	90																																									
4.12	0.055	69																																									
4.13	0.049	83																																									

	9) Komponen rasio jumlah tenaga Praktek Latihan Profesi (PLP) dengan mahasiswa memperoleh skor 7. 10) Komponen rata-rata beban kerja dosen persemester atau rata-rata <i>Fulltime Teaching Equivalent</i> (FTE) memperoleh skor 5. 11) Komponen rasio jumlah tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb) dengan mahasiswa memperoleh skor 6. 12) Komponen kualifikasi Tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb) memperoleh skor 6. 13) Komponen relevansi Tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb) memperoleh skor 6.
--	--

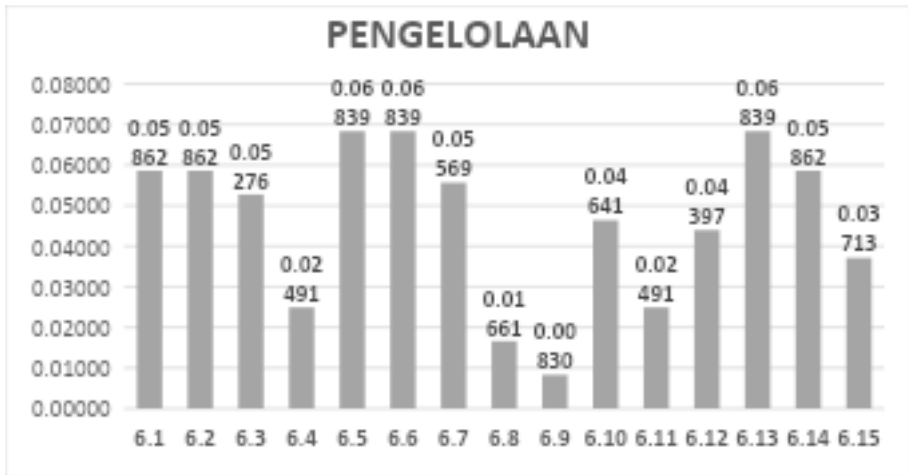
V

Keterpenuhan Standar Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Keterpenuhan Standar Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan komponen-komponennya digambarkan dalam grafik berikut ini.



- 1) Komponen kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses e-library untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding memperoleh skor 5.
- 2) Komponen kemudahan akses perpustakaan untuk setiap bahan pustakayang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding memperoleh skor 5.
- 3) Komponen kemudahan akses menggunakan e-library untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding memperoleh skor 1.
- 4) Komponen kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup: laboratorium dalam kampus, kelengkapan alat laboratorium, bengkel/studio, kelengkapan alat bengkel/studio, ruang simulasi/micro teaching, green house/lab lapangan/lahan pertanian, dan Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat memperoleh skor 4.
- 5) Komponen intensitas penggunaan saranadalam proses pembelajaran mencakup: laboratorium dalam kampus, kelengkapan alat laboratorium, bengkel/studio, kelengkapan alat bengkel/studio, ruang simulasi/micro teaching, green house/lab lapangan/lahan pertanian, dan Lab School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat memperoleh skor 4.

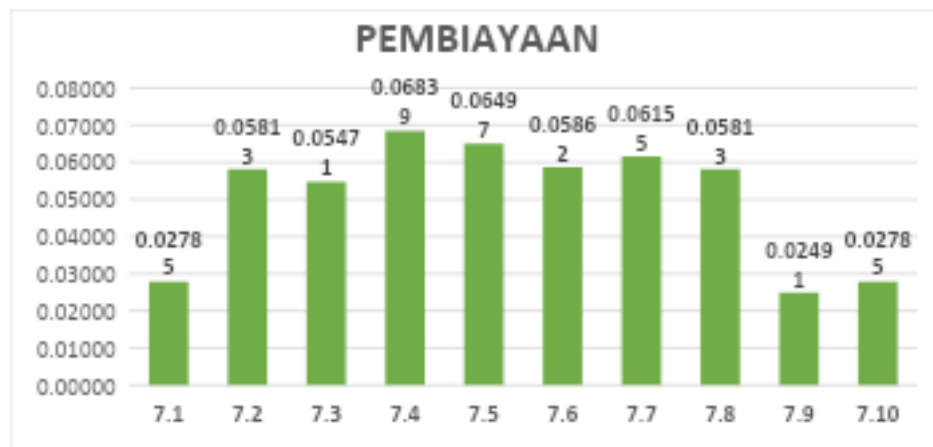
	6) Komponen kecukupan prasarana penunjang proses pembelajaran mencakup ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, ruang ibadah/doa, green area, fasilitas disabel/ruang konsultasi, kantin memperoleh skor 4. 7) Komponen ketersediaan sistem informasi dan fasilitas TIK yang digunakan prodi dalam proses pembelajaran dalam bentuk band width, hardware, software, LAN, e-learning, dan on-line journal/library memperoleh skor 2. 8) Komponen penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi akademik dan non-akademik yang mencakup hardware dan software memperoleh skor 2. 9) Komponen ketersediaan Kapasitas Internet dengan Rasio Bandwidth per Mahasiswa yang Memadai memperoleh skor 3. 10) Komponen aksesibilitas Data dalam Sistem Informasi memperoleh skor 7.
VI	Keterpenuhan Standar Pengelolaan Program Studi Keterpenuhan Standar Pengelolaan Program Studi dan komponen-komponennya digambarkan dalam grafik berikut ini  1) Komponen karakteristik kepemimpinan program studi yang efektif memperoleh skor 6. 2) Komponen kejelasan sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi memperoleh skor 6. 3) Komponen kejelasan analisis jabatan, deskripsi tugas, program peningkatan kompetensi manajerial memperoleh skor 6. 4) Komponen diseminasi hasil kinerja program studi sebagai akuntabilitas publik secara berkala memperoleh skor 3. 5) Komponen sistem penerimaan mahasiswa baru menerapkan prinsip-prinsip ekuitas memperoleh skor 7. 6) Komponen sistem penerimaan mahasiswa baru yang menerapkan prinsip pemerataan wilayah asal mahasiswa memperoleh skor 7. 7) Komponen kelengkapan sistem penerimaan mahasiswa baru yang memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus memperoleh skor 6.

	8) Komponen rasio jumlah mahasiswa yang diterima di program studi terhadap jumlah mahasiswa yang ikut seleksi memperoleh skor 2. 9) Komponen jumlah mahasiswa baru yang mendaftar di program studi pada tahun terakhir memperoleh skor 1. 10) Komponen rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi memperoleh skor 5. 11) Komponen ketersediaan layanan kepada mahasiswa dalam aspek akademis, non-akademis (keluarga), minat dan bakat, pembinaan soft skills, pemberian beasiswa, keorganisasian, dan kesehatan memperoleh skor 3. 12) Komponen kepuasan layanan kepada mahasiswa dalam aspek akademis, non-akademis (keluarga), minat dan bakat, pembinaan soft skills, pemberian beasiswa, keorganisasian, dan kesehatan memperoleh skor 5. 13) Komponen keberadaan sistem penjaminan mutu internal yang mengukur kinerja program studi memperoleh skor 7. 14) Komponen keberadaan dan efektivitas penjaminan mutu program studi memperoleh skor 6. 15) Komponen efektivitas penjaminan mutu program studi memperoleh skor 4.
--	--

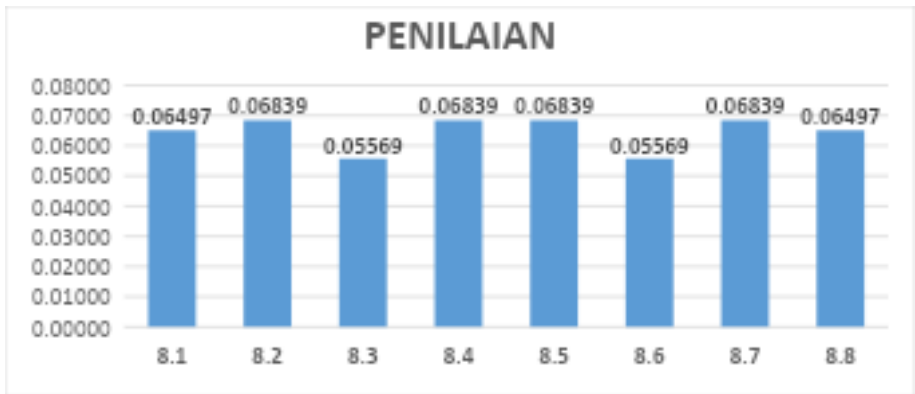
VI I

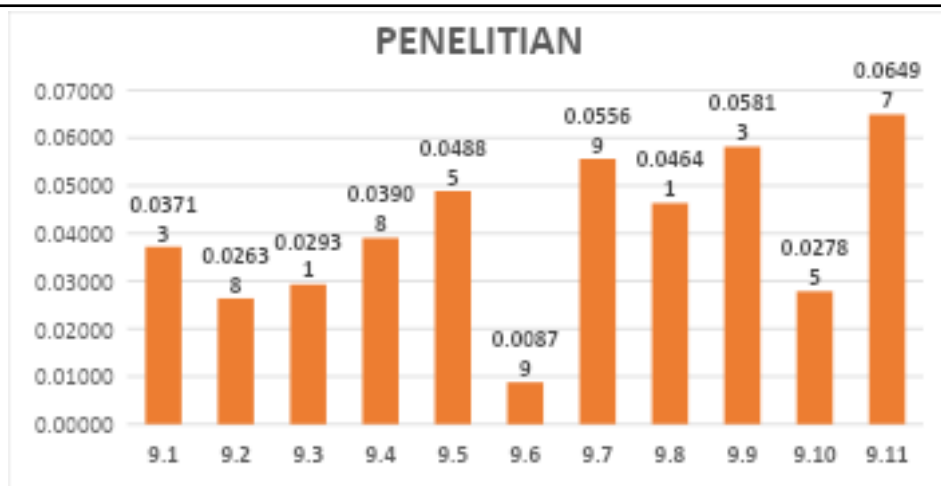
Keterpenuhan Standar Pembiayaan

Keterpenuhan Standar Pembiayaan dan komponen-komponennya digambarkan dalam grafik berikut ini



- 1) Komponen keterlibatan program studi dalam (a) analisis kebutuhan, (b) perencanaan, (c) pelaksanaan, (d) pengawasan, (e) pelaporan, (f) monitoring dan evaluasi akuntabilitas memperoleh skor 3.
- 2) Komponen perolehan Dana Penelitian per dosen tetap per tahun dalam tiga tahun terakhir memperoleh skor 7.
- 3) Komponen perolehan Dana Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat per dosen tetap per tahun dalam tiga tahun terakhir memperoleh skor 7.
- 4) Komponen mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa memperoleh skor 7.
- 5) Komponen kejelasan kebijakan dan mekanisme pembiayaan mahasiswa memperoleh skor 7.
- 6) Komponen kejelasan pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai dengan peraturan yang berlaku memperoleh skor 6.
- 7) Komponen persentase dana PT yang berasal dari mahasiswa (PNBP) untuk

	mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan memperoleh skor 7. 8) Komponen persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat memperoleh skor 7. 9) Komponen kejelasan sistem monitoring dan evaluasi pendanaan internal memperoleh skor 3. 10) Komponen laporan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan memperoleh skor 3.																		
VI II	Keterpenuhan Standar Penilaian Keterpenuhan Standar Penilaian dan komponen-komponennya digambarkan dalam grafik berikut ini  <table border="1"> <caption>Data for PENILAIAN Chart</caption> <thead> <tr> <th>Category</th> <th>Value</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>8.1</td><td>0.06497</td></tr> <tr><td>8.2</td><td>0.06839</td></tr> <tr><td>8.3</td><td>0.05569</td></tr> <tr><td>8.4</td><td>0.06839</td></tr> <tr><td>8.5</td><td>0.06839</td></tr> <tr><td>8.6</td><td>0.05569</td></tr> <tr><td>8.7</td><td>0.06839</td></tr> <tr><td>8.8</td><td>0.06497</td></tr> </tbody> </table> 1) Komponen tahapan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh Dosen memperoleh skor 7. 2) Komponen pedoman penilaian oleh dosen kepada mahasiswa memperoleh skor 7. 3) Komponen perencanaan penilaian memperoleh skor 6. 4) Komponen penilaian berdasarkan ketuntasan kompetensi memperoleh skor 7. 5) Komponen kesesuaian butir-butir soal dengan luaran pembelajaran yang ditetapkan dalam pembelajaran dan silabus memperoleh skor 7. 6) Komponen pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran pada sebagian besar matakuliah memperoleh skor 6. 7) Komponen tingkat kejelasan mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi) memperoleh skor 7. 8) Komponen ketersediaan pedoman tentang mekanisme perbaikan nilai memperoleh skor 7.	Category	Value	8.1	0.06497	8.2	0.06839	8.3	0.05569	8.4	0.06839	8.5	0.06839	8.6	0.05569	8.7	0.06839	8.8	0.06497
Category	Value																		
8.1	0.06497																		
8.2	0.06839																		
8.3	0.05569																		
8.4	0.06839																		
8.5	0.06839																		
8.6	0.05569																		
8.7	0.06839																		
8.8	0.06497																		
IX	Keterpenuhan Standar Penelitian Keterpenuhan Standar Penelitian dan komponen-komponennya digambarkan dalam grafik berikut ini																		



- 1) Komponen jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun memperoleh skor 4.
- 2) Komponen keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen (PD) memperoleh skor 3.
- 3) Komponen uji Plagiat Artikel Mahasiswa memperoleh skor 3.
- 4) Komponen uji Plagiat Skripsi Mahasiswa memperoleh skor 4.
- 5) Komponen jurnal Program Studi memperoleh skor 5.
- 6) Komponen proporsi dana penelitian yang dialokasikan oleh program studi dari anggaran prodi Dalam satu tahun terakhir memperoleh skor 1.
- 7) Komponen jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun, selama 3 tahun memperoleh skor 6.
- 8) Komponen mahasiswa terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya memperoleh skor 5.
- 9) Komponen intensitas pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terhadap mahasiswa memperoleh skor 7.
- 10) Komponen jumlah pertemuan ilmiah untuk mendesiminasikan hasil penelitian yang diselenggarakan oleh program studi per tahun memperoleh skor 3.
- 11) Komponen hasil penelitian dosen yang memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir memperoleh skor 7.

X

Keterpenuhan Standar Pengabdian Pada Masyarakat

Keterpenuhan Standar Penelitian dan komponen-komponennya digambarkan dalam grafik berikut ini



- 1) Komponen jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya selama tiga tahun terakhir memperoleh skor 6.
- 2) Komponen jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh PS selama tiga tahun dengan instansi terkait dari luar negeri a) instansi terkait dalam negeri, b) PS lain di dalam PT sendiri, dan c) secara tematis memperoleh skor 2.
- 3) Komponen dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang pendidikan dalam tiga tahun terakhir memperoleh skor 6.
- 4) Komponen dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang ilmu untuk pendalaman materi ajar dalam 3 tahun terakhir memperoleh skor 7.
- 5) Komponen dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam tiga tahun terakhir memperoleh skor 3.
- 6) Komponen dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan kesulitan mengajar atau lesson study sesuai dengan bidang studi dalam tiga tahun terakhir memperoleh skor 2.
- 7) Komponen proporsi dana PkM yang dialokasikan oleh program studi dari anggaran prodi dalam satu tahun terakhir memperoleh skor 1.
- 8) Komponen hasil pengabdian kepada masyarakat yang ditindak-lanjuti dalam bentuk: a) artikel yang dipublikasikan, b) prototype dan teknologi tepat guna yang dipakai di masyarakat, dan c) model dan media pembelajaran yang dipakai di satuan pendidikan memperoleh skor 7.

V.2. Keseluruhan Standar

Rangkuman Capaian Per-Standar		Skor Capaian
ISI		0.35
PROSES		0.76
KOMPETENSI LULUSAN (SKL)		0.49
PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (PTK)		0.64
KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN		0.34
PENGELOLAAN PROGRAM STUDI		0.69
PEMBIAYAAN		0.51
PENILAIAN		0.51
PENELITIAN		0.44
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT		0.28

Perolehan skor total adalah 5.01075 masuk pada kategori tinggi. Terlihat pada tabel di atas komponen dengan skor terendah adalah Pengabdian Kepada Masyarakat dengan perolehan skor 0.28.

I. Temuan dan Rekomendasi

Standar	Komponen	Temuan	Rekomendasi
2	9) Intensitas praktek PPL, Jumlah kesempatan praktek mengajar masing-masing mahasiswa, kurang dari 6 kali dibimbing oleh dosen dan guru pamong dan melakukan refleksi setiap kali pertemuan.	Program Studi memiliki skor 1	Meningkatkan intensitas pembimbingan oleh dosen dan guru pamong dan melakukan refleksi setiap kali pertemuan.
4	4) Jumlah dosen dalam Jabatan fungsional, Dosen dengan jabatan guru besar dan lektor kepala <21%	Program Studi memiliki skor 1.	Mendorong pengembangan karir dosen dan menggiatkan kegiatan tridharma dosen

5	3) Kemudahan akses menggunakan e-library untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding	Program Studi memiliki skor 1.	Perlu peningkatan dalam mengakses bahan putaka dengan e-library untuk setiap bahan pustaka mencakup: a) Buku teks dan perlengkapannya, b) Skripsi, tesis, disertrasi,c) Jurnal nasional belum terakreditasi, d) Prosiding nasional, e) Jurnal Nasional terakreditasi, f) Prosding international, dan g) Jurnal Internasion
6	9) Jumlah Mahasiswa Baru yang Mendaftar di Program Studi pada Tahun Terakhir	Program Studi memiliki skor 1. <50 mahasiswa yang mendaftar di program studi pada tahun terakhir	Perlu ditingkatkan
9	6) Proporsi dana penelitian yang dialokasikan oleh program studi dari anggaran prodi Dalam satu tahun terakhir	Program Studi memperoleh skor 1 Tidak ada Proporsi dana penelitian di prodi.	Perlu dialokasikan dana berbasis prodi
10	7) Proporsi dana PkM yang dialokasikan oleh program studi dari anggaran prodi dalam satu tahun terakhir	Program Studi memperoleh skor 1 Tidak ada Proporsi dana PkM di prodi.	Perlu dialokasikan dana berbasis prodi

V. Hambatan dan Kendala pelaksanaan kegiatan AMI

Tidak ada hambatan berarti dan kendala yang dihadapi selama proses Audit Mutu Internal di PS. Pendidikan IPS.

VI. Penutup

1. Kesimpulan

Kepenuhan standar mutu program studi perlu ditingkatkan dengan

memperhatikan ke-10 komponen standar yang perlu dilengkapi, dikembangkan, terdokumentasikan dan direvisi.

2. Saran

- Bagi Prodi: melihat semua acuan penilaian yang perlu dilengkapi dan ditingkatkan.
- Bagi LP3M: perlu monitoring terhadap penjaminan mutu internal program studi.

Lampiran

1. Surat Tugas
2. Foto-foto kegiatan AMI
3. Daftar Hadir

FOTO-FOTO AMI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
 LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU
 Alamat : Kampus UNIMA di Tondano 95618
 Telepon (0431) 321845, 321846, 321847. Fax (0431) 321866

NO	NAMA	JABATAN	LOKASI AUDIT
54	Drs. Usman Duyo, M.Pd.	GPM Pendidikan Khusus	Ilmu Geografi
55	Mario Erick Wantah, S.Psi., M.Pd	GPM PG-PAUD	Pendidikan IPS
56	Dr. Aswin Hermanus Mondolang, M.Pd.	Ketua UPM Pascasarjana	Koordinator Audit di FIK
57	Prof. Dr. Henny Nikolin Tambingon, M.Si.	GPM S3 Manajemen Pendidikan	S2 Pendidikan Olahraga
58	Dr. Paulus Tuerah, M.Pd	GPM S2 Manajemen Pendidikan	S2 Ilmu Hukum
59	Dr. Abdul Rahman Dilapanga, M.Si.	GPM S2 Administrasi Negara	S2 PGSD
60	Dr. Emma M. Moko, STP, M. Si.	GPM S2 Biologi	S2 Pendidikan IPS
61	Dr. Fince Leny Sambeka, M.Hum.	GPM S2 Pend. Bahasa Indonesia	S2 Pendidikan IPA
62	Dr. Norma N. Monigir, M.Ed	GPM S2 PGSD	S2 PTK
63	Dr. Meike Paat, M.Pd	GPM S2 Pendidikan IPA	S2 Administrasi Negara
64	Dr. Kalvin S. Andaria, M.Si.	GPM S2 Pendidikan IPS	S2 Pendidikan Matematika
65	Dr. Meike Mamentu, M.Si	GPM S2 Pendidikan Ekonomi	S2 Biologi
66	Dr. Sovie S. Krisen, M.Si	GPM S2 Ilmu Kimia	S3 Manajemen Pendidikan
67	Dr. Victor Sulangi, M.Sc.Ed	GPM S2 Pendidikan Matematika	S2 Pend. Bahasa Indonesia
68	Dr. E. Kumenap, M.Pd	GPM S2 Pendidikan Olahraga	S2 Manajemen Pendidikan
69	Dr. Hizkia Manggopa, MAP	GPM S2 PTK	S2 Bahasa Inggris
70	Dr. Feibe E. Pijoh, SH. MH	GPM S2 Ilmu Hukum	S2 Ilmu Kimia
71	Dr. Tini Mogeia, M.Hum.	GPM S2 Bahasa Inggris	S2 Pendidikan Ekonomi





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MANADO

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

Alamat : Kampus UNIMA di Tondano 95618 Telp. (0431) 32654

Laman : <https://fis.unima.ac.id/> Email : fis@unima.ac.id

**BERITA ACARA
PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL**

Pada hari ini Selasa tanggal 20.12 Tahun 2022 Pukul 10.00 bertempat di Ruang Prodi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado, telah melaksanakan Audit Mutu Internal Tahun 2022.

Adapun hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Program Studi Pendidikan IPS, terlampir pada kertas kerja pemeriksaan.

Tondano, 20 Desember 2022

Auditor,

Mario Erick Wantah, S.Psi., M.Pd
NIP.

Koordinator Program Studi
Pendidikan IPS,

Manuel E. Korompis, S.Pd., M.Pd
NIP. 19790210 200812 1 002